

## PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Titha Tri Handayani<sup>1</sup>, Akshari Tahir Lopa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[tthandayani@gmail.com](mailto:tthandayani@gmail.com)

<sup>2</sup>[akshari.tahir.lopa@unm.ac.id](mailto:akshari.tahir.lopa@unm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar; 2) menguraikan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar; 3) menjelaskan pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian merupakan *ex post facto*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang telah mengikuti praktik industri dengan total jumlah 148 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan pengambilan secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Maka dapat diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa telah melakukan praktik kerja industri dengan optimal; 2) Kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Maka dapat diketahui hampir seluruh mahasiswa telah siap bekerja setelah lulus; 3) Terdapat pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Sebesar 61,7% kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri.

**Kata Kunci:** Praktik Kerja Industri, Magang, Kesiapan Kerja.

### Abstract

This study aims to: 1) describe the implementation of industrial work practices carried out by students of Building Engineering Education, Makassar State University; 2) describe the work readiness of students of Makassar State University Building Engineering Education; 3) explain the influence of industrial work practices on the work readiness of students of Makassar State University Building Engineering Education. This type of research is *ex post facto*. The population of the study was students of Makassar State University Building Engineering Education class 2014, 2015, and 2016 who had followed industrial practices with a total of 148 students. Determination of the number of samples using the Slovin formula and random sampling. The results of the research show that: 1) The implementation of industrial work practices carried out by students of the Makassar State University Building Engineering Education is in the high category. So it can be seen that almost all students have carried out industrial work practices optimally; 2) The work readiness of Makassar State University Building Engineering students is in the high category. So it can be seen that almost all students are ready to work after graduation; 3) There is an influence between industrial work practices on readiness to face the world of work students of the Makassar State University Building Engineering Education Study Program. As much as 61.7% of students' work readiness is influenced by Industrial Work Practices.

**Keywords:** *Industrial Work Practices, Apprenticeship, Work readiness..*

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia pada era globalisasi diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dikarenakan persaingan di dunia kerja semakin ketat. Sumber daya manusia yang dikatakan berkualitas salah satunya adalah terbentuknya tenaga kerja profesional yang terampil dan ahli dalam bidangnya. Keterampilan dan keahlian seorang tenaga kerja dapat diperoleh melalui pembelajaran di instansi pendidikan atau melalui pelatihan keterampilan di lembaga pelatihan keterampilan (Arfandi & Sampebua, 2016, 2018).

Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, Universitas merupakan wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat Universitas diarahkan untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. Universitas diharapkan mampu mencetak tenaga- tenaga atau sumber daya manusia yang siap pakai di dunia kerja (Yahya, 2017).

Guna memenuhi tuntutan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar menyelenggarakan program pembelajaran praktik kerja industri di dunia kerja secara langsung. Program praktik kerja industri bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung bekerja di industri yang sesungguhnya. Menurut (Fauzi et al., 2017) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk

memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Pengalaman kerja merupakan aspek penting dalam kepribadian. Pengalaman kerja mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki secara langsung. Mahasiswa yang mempunyai pengalaman kerja yang baik, akan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya (Pangestuti, 2016).

Kegiatan praktik kerja industri memberikan pengalaman kerja secara langsung bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Dengan melaksanakan praktik kerja industri mahasiswa dapat mengetahui dan memperoleh keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga mahasiswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar kebanyakan ada yang bekerja pada bidang keguruan, non keguruan dan bidang kewirausahaan baik dalam bidang jasa, produksi, maupun bidang konstruksi sesuai apa yang mereka inginkan atau yang mereka senangi (Lullulangi & Arfandi, n.d.).

Dari hasil observasi, pelaksanaan praktik kerja industri di Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar terdapat sedikit masalah. Menjelang pelaksanaan praktik kerja industri, banyak mahasiswa yang merasa belum siap untuk melakukan praktik kerja industri. Mahasiswa merasa takut apabila kelak ketika sudah melaksanakan prakerin tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikan oleh industri. Selain itu monitoring dosen pembimbing dalam mengevaluasi praktik mahasiswa selama

di tempat praktik kurang optimal. Dosen pembimbing tidak begitu jelas mengetahui secara detail apa yang dilakukan mahasiswa selama di tempat praktik. Hal ini dimungkinkan terdapat mahasiswa tidak melakukan pekerjaan di tempat praktik atau bahkan tidak datang ke tempat praktik selama masa praktik kerja industri.

Perumusan masalah dilakukan untuk mengembangkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar?; 2) Bagaimana kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar?; 3) Adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar?

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-Post Facto. Penelitian Ex-Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu praktik kerja industri terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus -September 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah

mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang telah mengikuti praktik industri dengan total jumlah 148 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi sebesar 10% dan diperoleh jumlah 60 mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri sedangkan variabel terikat adalah Kesiapan Kerja mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai praktik kerja industri dan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah melakukan prakerin dapat dikategorikan memiliki kesiapan yang tinggi. Deskripsi data hasil penelitian menunjukkan 6,7% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 93,3% mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

| No       | Interval                      | Frek      | (%)         | Kategori      |
|----------|-------------------------------|-----------|-------------|---------------|
| 1        | $X < 36$                      | 0         | 0           | Rendah        |
| 2        | $36 \leq X < 54$              | 4         | 6,7         | Sedang        |
| <b>3</b> | <b><math>X \geq 54</math></b> | <b>56</b> | <b>93,3</b> | <b>Tinggi</b> |
| Total    |                               | 60        | 100         |               |

Hasil penelitian mengenai

pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Deskripsi data hasil menunjukkan 10% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 90% mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Praktik Kerja Industri

| No    | Interval         | Frek (%) | Kategori |
|-------|------------------|----------|----------|
| 1     | $X < 32$         | -        | Rendah   |
| 2     | $32 \leq X < 48$ | 6        | Sedang   |
| 3     | $X \geq 48$      | 54       | Tinggi   |
| Total |                  | 60       | 100      |

Sebelum melanjutkan pada uji hipotesis, terlebih dahulu data penelitian memenuhi uji prasyarat analisis.

Tabel 3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

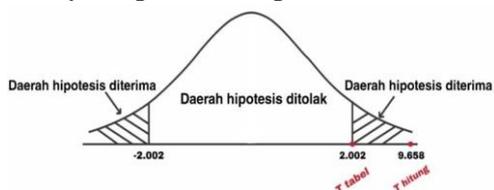
| No | Uji         | Nilai | Sig. | Keputusan |
|----|-------------|-------|------|-----------|
| 1  | Normalitas  | 0,096 | 0,05 | Normal    |
| 2  | Linieritas  | 0,519 | 0,05 | Linier    |
| 3  | Homogenitas | 0,083 | 0,05 | Homogen   |

Sumber: Data primer yang diolah

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable pelaksanaan praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  9,658; sementara  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2 = 58)$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,002. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,658 > 2,002$ ). Dengan demikian dapat diputuskan bahwa praktik kerja industri (X) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kurva normal dan uji-t

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 10,435 + 0,943X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien praktik kerja industri sebesar 0,943 yang berarti jika praktik kerja industri (X) meningkat 1 poin maka nilai kesiapan kerja mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,943.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22.0 for windows, diperoleh nilai koefisien regresi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,785 dan hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,617. Nilai  $r^2$  tersebut dapat diartikan bahwa 61,7% perubahan yang terjadi pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel praktik kerja industri (X), sedangkan 38,3% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

### Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yaitu pengalaman kerja yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik

Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 54 mahasiswa (90%) dan sisanya masuk pada kategori sedang sebanyak 6 mahasiswa (10%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa melakukan praktik kerja industri dengan optimal sehingga dapat dipastikan mahasiswa tersebut telah memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Hasil penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 56 mahasiswa (93,3%) dan sisanya masuk pada kategori sedang sebanyak 4 mahasiswa (6,7%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui hampir seluruh mahasiswa telah siap bekerja setelah lulus.

Hasil analisis sederhana menunjukkan bahwa  $Y = 0,943X + 10,435$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 9,658. Harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,002 dan harga  $r_{tabel}$  pada  $N = 60$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,254. Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,658 > 2,002$ ) dan  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,785 > 0,254$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Besarnya pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 61,7%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saeful Imam Munggaran (2016) yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berkarir

Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1)Pelaksanaan praktik kerja industri pendidikan teknologi agroindustri sudah terlaksana dengan baik. (2)Minat berkarir mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri memiliki keinginan yang tinggi dibidang pendidikan. (3)Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap minat berkarir mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Ulun (2016) yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mata kuliah PKL pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori yang sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 87,08%. Minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 85,61%. Ada pengaruh antara nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES. Pengaruh tersebut termasuk dalam kategori rendah yaitu 7,9% sebab bervariasinya standar pertimbangan pemberian nilai PKL oleh pembimbing lapangan. Setiap pembimbing lapangan di masing-masing tempat pelaksanaan PKL memiliki standar penilaian yang berbeda karena tidak ada patokan standar penilaian nilai dari Gugus PKL FT UNNES.

Sebelumnya, penelitian Ariyanto & Suparmin (2014) menjelaskan adanya korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan siswa SMK dengan kesiapan kerja mereka pada industri otomotif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa praktik kerja industri yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar hendaknya senantiasa memperbaiki dan meningkatkan program praktik kerja industri agar kesiapan kerja mahasiswa semakin meningkat.

Meskipun demikian, Baiti & Munadi (2014) mengungkapkan bahwa prestasi belajar kejuruan memberikan kontribusi yang rendah terhadap kesiapan kerja. Bahkan penelitian Sasmito, dkk. (Sasmito et al., 2015), menjelaskan bahwa tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran produktif terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar kejuruan menjadi salah satu bekal utama bagi siswa SMK untuk bisa melakukan praktik kerja industri yang selanjutnya menjadi dasar dalam memasuki pasar kerja. Semakin tinggi prestasi belajar kejuruan seorang siswa, maka akan semakin baik kesiapan kerjanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. 2) Dominan mahasiswa telah siap bekerja setelah lulus; 3) terdapat pengaruh pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar memasuki dunia kerja. Besarnya pengaruh pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah 61,7% sementara sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian serta pimpinan fakultas dan jurusan yang mengizinkan penelitian ini dilaksanakan. Terkhusus kepada Tim Editor Jurnal Media Komunikasi (Mekom) Pendidikan Kejuruan atas terbitnya artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, A., & Sampebua, O. (2016). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di Kota Makassar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Arfandi, A., & Sampebua, O. (2018). The Study of Vocational Higher Education Graduates Skills That Requires in Industry. *Advanced Science Letters*, 24(5), 3632–3635.
- Ariyanto, F., & Suparmin, S. (2014). Korelasi antara Prestasi Belajar Kejuruan dan Etos Kerja dengan Kesiapan Kerja di Otomotif Siswa Kelas XI TKR SMK Ma'arif 2 Gombong Kebumen Jawa Tengah. *Jurnal Taman Vokasi*, 2(2).
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Fauzi, M., Neolaka, A., & Arthur, R. (2017). Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 15–20.
- Lullulangi, M., & Arfandi, A. (n.d.). *PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNM MENYONGSONG ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN*

(MEA).

- Pangestuti, A. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta. *E-Journal Pend. Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 4(3), 20.
- Sasmito, A. P., Kustono, D., & Patmanthara, S. (2015). Kesiapan Memasuki Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) Siswa Paket Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak di SMK. *Teknologi Dan Kejuruan*, 38(1).
- Yahya, M. (2017). The Role of Self-Regulation in Finishing Final Task of Vocational Higher Education Student. *Proceeding*, 118–120.